LAPORAN TAHUN TERAKHIR

PENELITIAN DISERTASI DOKTOR

FUNGSI DAN MOTIVASI ALIH KODE DALAM INTERAKSI

TRANSAKSIONAL MASYARAKAT KETURUNAN ARAB

DI KAMPUNG ARAB KECAMATAN PASAR KLIWON

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

PENGUSUL

Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A. NIDN 0607038603

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Oktober 2017

LAPORAN TAHUN TERAKHIR

PENELITIAN DISERTASI DOKTOR

**FUNGSI DAN MOTIVASI ALIH KODE DALAM INTERAKSI
TRANSAKSIONAL MASYARAKAT KETURUNAN ARAB
DI KAMPUNG ARAB KECAMATAN PASAR KLIWON**

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

PENGUSUL

Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A. NIDN 0607038603

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Oktober 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : FUNGSI DAN MOTIVASI ALIH KODE DALAM
INTERAKSI TRANSAKSIONAL MASYARAKAT
KETURUNAN ARAB DI KAMPUNG ARAB
KECAMATAN PASAR KLIWON

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : ERIC KUNTO ARIBOWO, S.S., M.A
Perguruan Tinggi : Universitas Widya Dharma
NIDN : 0607038603
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Nomor HP : +6285643102840
Alamat surel (e-mail) : erickunto@unwidha.ac.id

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 52,500,000
Biaya Keseluruhan : Rp 52,500,000

Mengetahui,
Dekan FKIP

(Drs. UDIYONO, M.Pd.)
NIP/NIK 195411241982121001

Kab.Klaten, 12 - 10 - 2017
Ketua,

(ERIC KUNTO ARIBOWO, S.S., M.A)
NIP/NIK 690911323

Menyetujui,
Ketua LPPM Unwidha Klaten

(IMAM SANTOSA, S.E., M.M.)
NIP/NIK 690398190

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih sering ditemukannya kode (bahasa) Arab dalam interaksi sosial di kalangan masyarakat keturunan Arab, terutama dalam transaksi jual-beli. Fenomena kebahasaan ini cukup mengherankan mengingat bahasa Arab merupakan bahasa asli nenek moyang mereka yang datang dari Hadhramaut ke Nusantara dalam rangka perdagangan dan penyebaran Islam. Faktanya, tidak jarang ditemukan percakapan antara penjual dan (calon) pembeli dengan kode-kode bahasa Arab. Sayangnya, kode pertuturan yang digunakan itu tidak banyak dipahami oleh masyarakat luas, lebih-lebih etnik lokal (Jawa). Penelitian ini diharapkan dapat mencairkan kebuntuan komunikasi antaretnik (komunikasi antarbudaya) dalam jual-beli di kompleks Pasar Kliwon, Surakarta. Berkaitan dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan kode-kode yang digunakan oleh masyarakat keturunan Arab di Kampung Arab Kecamatan Pasar Kliwon pada saat interaksi transaksional, (2) memaparkan pola penggunaan berbagai macam kode, (3) mengidentifikasi dan menjelaskan fungsi alih kode tersebut, serta (4) mengungkap motivasi yang melatarbelakangi masih digunakannya bahasa Arab di lingkungan perdagangan.

Penelitian yang berlokasi di kompleks pertokoan di Kecamatan Pasar Kliwon ini ditempuh melalui berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kode dan kecenderungan pola alih kode, metode observasi partisipasi sebagai metode pengumpul data fungsi alih kode yang terjadi, serta metode wawancara digunakan untuk mengungkap motivasi penutur terhadap bahasa Arab sebagai bahasa komunitasnya dan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasionalnya. Data yang telah terkumpul kemudian melalui proses transkripsi dan validasi. Selanjutnya, metode padan translasional, referensial, dan pragmatis dimanfaatkan dalam tahap analisis data. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan anggota masyarakat Arab Pasar Kliwon dengan tepat.

Dari hasil analisis ditemukan bahwa MKA memanfaatkan bahasa Indonesia, Jawa, dan Arab dalam ranah perdagangan. Ketiga kode bahasa ini dimanfaatkan secara silih berganti dalam jual-beli sehingga muncullah alih kode: Arab-Indonesia, Indonesia-Arab, Indonesia-Jawa, dan Jawa-Indonesia. Peralihan penggunaan bahasa yang dinamis ini dilakukan dalam rangka akomodasi kepada mitra tutur, menyamakan isi percakapan, penyebutan item produk, dan menegaskan maksud penutur. Peralihan kode ini tidak hanya terbatas pada sesama MKA, namun juga berlaku di luar MKA. Kondisi ini didukung oleh masyarakat keturunan Arab yang menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang prestisius dan penting, mewakili identitas etnisitas, dan dapat digunakan di segala situasi.

Kata kunci: *bahasa dan etnisitas, fungsi kode, motivasi bahasa, komunikasi antarbudaya, masyarakat keturunan Arab*

PRAKATA

Alhamdulillah penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah *Al-Mujīb*, Yang Maha Mengabulkan. Tanpa karunia-Nya, mustahil laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu mengingat amanah dan tugas lain yang hadir bersamaan.

Laporan ini ditulis berdasarkan penelitian kebahasaan mengenai kode-kode bahasa apa saja yang muncul dalam transaksi jual-beli di wilayah kompleks pertokoan Pasar Kliwon, Surakarta. Bagaimana dan mengapa kode-kode bahasa tersebut dituturkan antara penjual dan pembeli juga menjadi permasalahan yang diteliti. Tema pokok inilah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, terutama dalam kode, alih kode, fungsi alih kode, serta motivasi munculnya alih kode di kalangan masyarakat keturunan Arab di kampung Arab Pasar Kliwon, Surakarta.

Terselesaikannya laporan ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bappeda Pemkot Surakarta, Pemerintah Kecamatan Pasar Kliwon, terutama para pedagang masyarakat keturunan Arab sebagai responden yang telah memberikan data dan informasi terkait sikap dan pandangannya terhadap bahasa Arab. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih pula kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti atas dana hibah penelitian disertasi doktor yang diberikan.

Meskipun telah berusaha untuk menghindarkan kesalahan, penulis menyadari bahwa kesalahan dan kekurangan laporan ini pasti ditemukan. Oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca berkenan menyampaikan saran. Akhir kata, semoga Allah mengasihi orang-orang yang membaca serta mengampuni orang-orang yang menulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
3.1. Tujuan Penelitian	11
3.3. Manfaat Penelitian	12
3.3. Kontribusi dalam Pengembangan Ipteks-Sosbud	12
BAB 4 METODE PENELITIAN	14
4.1. Pendekatan Penelitian	14
4.2. Lokasi Penelitian	14
4.3. Subjek Penelitian	16
4.4. Metode Pengumpulan Data	16
4.4.1. Metode Observasi	17
4.4.2. Metode Observasi Partisipasi	17
4.4.3. Metode Wawancara	18
4.5. Metode Analisis Data	19
4.6. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	20
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	21
5.1. Hasil Penelitian	21
5.1.1. Kode-kode kebahasaan yang digunakan	21
5.1.1.1. Kode berupa bahasa Indonesia	22
5.1.1.2. Kode berupa bahasa Arab	24
5.1.1.3. Kode berupa bahasa Jawa	26
5.1.2. Pola alih kode pada pemakaian bahasa interaksi transaksional	28
5.1.2.1. Peralihan dari kode bahasa Arab ke bahasa Indonesia	28
5.1.2.2. Peralihan dari kode bahasa Indonesia ke bahasa Arab	29
5.1.2.3. Peralihan dari kode bahasa Indonesia ke bahasa Jawa	30
5.1.2.4. Peralihan dari kode bahasa Jawa ke bahasa Indonesia	31
5.1.3. Fungsi alih kode interaksi transaksional	31
5.1.3.1. Akomodasi bahasa	32
5.1.3.2. Merahasiakan/menyamarkan isi percakapan	35

5.1.3.3. Penyebutan item produk.....	36
5.1.3.4. Menegaskan maksud penutur.....	37
5.1. 4. Motivasi penggunaan bahasa Arab oleh Masyarakat Keturunan Arab ..	38
5.2. Luaran yang Dicapai	38
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	40
6.1. Simpulan	40
6.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	48

halaman ini sengaja dikosongkan

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang multikultur, masyarakat keturunan Arab membuktikannya dengan penguasaannya terhadap setidaknya tiga bahasa; bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Arab. Ketiga bahasa yang mereka kuasai pada kenyataannya digunakan silih berganti dengan tetap menyesuaikan konteks pertuturan dalam berinteraksi, baik dengan sesama anggota komunitasnya maupun di luar komunitasnya. Interaksi transaksional di lingkungan masyarakat keturunan Arab menyuguhkan kehadiran ketiga bahasa tersebut dalam aktivitas jual-beli.

Kode bahasa Indonesia menjadi kode utama yang dimanfaatkan masyarakat keturunan Arab dalam bertransaksi, baik sebagai penjual maupun pembeli. Kode bahasa Indonesia lebih banyak dipergunakan karena mayoritas masyarakat keturunan Arab berperan sebagai penjual yang melayani para pembeli yang mayoritas adalah masyarakat di luar komunitasnya. Kode bahasa Jawa dimanfaatkan secara terbatas kepada pelaku tutur yang dikenalnya, terutama para pelanggan toko/warungnya. Adapun bahasa Arab masif dimanfaatkan kepada para anggota komunitas masyarakat keturunan Arab. Meskipun demikian, sering kali masyarakat keturunan Arab juga menuturkan bahasa Arab di luar komunitasnya.

Ketiga kode tersebut dituturkan bukan tanpa sebab. Dari hasil analisis terbukti bahwa penggunaan kode-kode tertentu dimanfaatkan dalam rangka akomodasi kepada sesama MKA, menyamakan (merahasiakan) isi percakapan, menyebut item produk secara spesifik, dan menegaskan maksud penutur. Alih kode yang terjadi tidak hanya dilakukan kepada sesama MKA, namun juga kepada etnik lainnya.

Secara khusus, bahasa Arab masih kerap dituturkan karena dimotivasi atau dilatarbelakangi oleh sikap masyarakat keturunan Arab terhadap bahasa Arab. Sebagian besar dari mereka menganggap bahasa Arab adalah bahasa yang paling

prestisius dan penting, mewakili identitas etnisitas, dan dapat digunakan di segala situasi (formal dan non-formal).

6.2. Saran

Penelitian terkait penggunaan bahasa pada ranah perdagangan memang menjadi topik yang layak untuk diteliti mengingat fungsi bahasa secara hakiki akan terkuak ketika suatu bahasa digunakan sebagai media komunikasi yang berkaitan dengan mata pencariannya. Status sebuah bahasa dalam konteks ini akan terefleksi dari peran sertanya sebagai bahasa yang memiliki andil besar dalam keberlangsungan hidup manusia. Selain dalam konteks perdagangan, ranah sosial-budaya (perkawinan atau acara kematian) dapat menjadi alternatif lain sebagai ladang penelitian karena dari pengamatan di lapangan, kesempatan ini sering kali menjadi media MKA berkumpul masyarakat di kampung Arab, baik dengan sesama anggota komunitasnya maupun dengan masyarakat sekitar.

Data-data kependudukan dan pencatatan sipil terkait MKA yang mendiami kampung Arab di Indonesia sering kali mengalami hambatan karena dalam agenda sensus penduduk di Indonesia, etnik tidak lagi menjadi parameter jajak pendapat. Padahal, etnik menjadi sumber jati diri dan kekayaan bangsa yang merujuk pada multikulturalisme. MKA dalam konteks kemajemukan di NKRI tentunya sedikit banyak memberi warna untuk keragaman di Indonesia. Kondisi ini disebabkan pula MKA saat ini tidak lagi melakukan pencatatan, baik dalam hal nama *fam* berikut anggota keluarganya. Dimungkinkan mulai pudarnya sistem perkawinan endogami di kalangan MKA berimbas pada biasanya siapa yang dikategorikan sebagai MKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Melhim, A.-R. (1991) "Code-switching and Linguistic Accomodation in Arabic," in Comrie, B. dan Eid, M. (ed.) *Perspectives on Arabic Linguistics III*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company, hal. 231–250.
- Abu-Melhim, A.-R. (2014) "Intra-lingual code alternation in arabic: The conversational impact of Diglossia," *Theory and Practice in Language Studies*. Academy Publication, 4(5), hal. 891–902. doi: 10.4304/tpls.4.5.891-902.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2014) "Keberagaman Budaya dalam Keberagaman Bahasa: Ancaman dan Tantangan," in Fasya, M. dan Zifana, M. (ed.) *Seminar Tahunan Linguistik (SETALI) UPI "Keberagaman Budaya dalam Bingkai Keberagaman Bahasa."* Bandung: UPI Press, hal. 1–22.
- Alatas, I. F. (2011) "Becoming Indonesians: The Ba'Alawi in the Interstices of the Nation," *Die Welt des Islams*, 51(1), hal. 45–74.
- Albirini, A. (2011) "The sociolinguistic functions of codeswitching between Standard Arabic and Dialectal Arabic," *Language in Society*, 40(1), hal. 537–562. doi: 10.1017/S0047404511000674.
- AlBzour, N. N. dan AlBzour, B. A. (2015) "Arabic Uniglossia: Diglossia revisited," *Studies in Literature and Language*, 10(3), hal. 7–12. doi: 10.3968/n.
- Alshamrani, H. (2012) "Diglossia in Arabic TV stations," *Journal of King Saud University - Languages and Translation*, 24, hal. 57–69. doi: 10.1016/j.jksult.2011.04.002.
- Aribowo, E. K. (2014a) "Bahasa Hibrida: Bukti Harmoni Akulturasi Budaya Arab-Nusantara," in Fasya, M. dan Zifana, M. (ed.) *Keberagaman Budaya dalam Bingkai Keberagaman Bahasa*. Bandung: UPI Press, hal. 188–194.
- Aribowo, E. K. (2014b) "Pemertahanan Bahasa Arab-Nusantara: Bagaimana Ekologi Memainkan Perannya," in Masruhi, M. dan Habib (ed.) *The Arabic Culture Identity: Facts and Challenges*. Yogyakarta: IDEA Press, hal. 131–147.
- Aribowo, E. K. (2015a) "Aspek-Aspek Linguistik Penanda Identitas Religi: Selayang Pandang Masyarakat Tutar Jawa Muslim," in Rohmadi, M. dan Sulisty, R. (ed.) *Seminar Nasional dan Launching ADOBSI*. Surakarta: Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI), hal. 48–53. Tersedia pada: <http://adobsi.org/wp-content/uploads/2015/07/Eric-Kunto-A.pdf> (Diakses: 18 Oktober 2016).
- Aribowo, E. K. (2015b) "Selamatkan Perkawinanmu, Selamatkan Bahasamu: Catatan mengenai Dampak Positif Perkawinan Endogami terhadap Bahasa Masyarakat Keturunan Arab di Pasarkliwon Surakarta," in Purwoko, H.,

- Subiyanto, A., Sayekti, W., Pasaribu, T. M. D., Thianto, Y., Sarmah, P., dan Goebel, Z. (ed.) *Language Maintenance and Shift V*. Semarang: Master Program in Linguistics, Diponegoro University, hal. 271–275. Tersedia pada: [http://mli.undip.ac.id/ebook/5/Proceedings International Seminar Lamas v Revised Edition 2015/](http://mli.undip.ac.id/ebook/5/Proceedings%20International%20Seminar%20Lamas%20v%20Revised%20Edition%202015/).
- Azhari, F., Muttaqien, Z. dan Kurdi, S. (2013) “Motivasi Perkawinan Endogami pada Komunitas Alawiyin di Martapura Kabupaten Banjar,” *Mu’adalah: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(2), hal. 85–102.
- Azzuhri, M. (2011) “Konvensi Bahasa dan Harmonisasi Sosial: Telaah Linguistik dalam Percakapan Campur Bahasa Arab - Jawa dan Kontribusinya terhadap Harmonisasi Sosial di Masyarakat ‘Kampung Arab’ Klego - Pekalongan,” *Jurnal Penelitian*, 8(1), hal. 37–56. Tersedia pada: <http://e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/ Penelitian/article/view/41/640> (Diakses: 12 Maret 2017).
- Azzuhri, M. (2016) “Kontribusi Konvensi Bahasa Arab-Jawa terhadap Harmonisasi Sosial,” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), hal. 107–130. doi: 10.21043/EDUKASIA.V11I1.807.
- Bahafduallah, M. H. (2010) *Dari Nabi Nuh AS sampai Orang Hadhramaut di Indonesia*. Jakarta: Bania Publishing.
- Bassiouny, R. (2003) “Theories of Code Switching in the Light of Empirical Data from Egypt,” in Parkinson, D. B. dan Benmamoun, E. (ed.) *Perspectives on Arabic Linguistics XV*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company, hal. 19–39.
- van den Berg, L. W. C. (2010) *Orang Arab di Nusantara*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Boussofara-Omar, N. (2003) “Revisiting arabic diglossic switching in light of the MLF model and its sub-models: The 4-M model and the abstract level model,” *Bilingualism: Language and Cognition*. Cambridge University Press (CUP), 6(1), hal. 33–46. doi: 10.1017/s1366728903001032.
- Chakrani, B. (2015) “Arabic interdialectal encounters: Investigating the influence of attitudes on language accommodation,” *Language & Communication*, 41(1), hal. 17–27. doi: 10.1016/j.langcom.2014.10.006.
- Coupland, N. dan Giles, H. (1988) “Introduction the communicative contexts of accommodation,” *Language and Communication*, 8(3/4), hal. 175–182. doi: 10.1016/0271-5309(88)90015-8.
- Dragojevic, M., Gasiorek, J. dan Giles, H. (2016) “Accommodative Strategies as Core of the Theory,” in Giles, H. (ed.) *Communication Accommodation Theory: Negotiating Personal Relationships and Social Identities across Contexts*. Cambridge: Cambridge University Press, hal. 36–59.
- Elinson, A. E. (2013) “Darija and Changing Writing Practices in Morocco,” *International Journal of Middle East Studies*, 45, hal. 715–730. doi:

10.1017/S0020743813000871.

- Fachruddin, C. (2005) "Orang Arab di Kota Medan," *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI*, 1(3), hal. 130–135.
- Fauzi, M. S. (2011) "Pesantren Tradisional: Akar Penyebaran Islam dan Bahasa Arab di Indonesia," *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(2), hal. 44–65. doi: 10.18860/ling.v2i2.564.
- Fauziah, J. (2006) *Unsur-Unsur Bahasa Arab dalam Komunikasi Masyarakat Keturunan Arab Surakarta: Sebuah Kajian Pemertahanan dan Pergeseran Bahasa Etnis Migran di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Fauziah, J. (2011) "Fitur-fitur Fonologis Penggunaan Elemen-Elemen Bahasa Arab dalam Komunikasi Masyarakat Keturunan Arab Surakarta," *Adabiyāt*, 10(2), hal. 207–232.
- Ferguson, C. A. (1959) "Diglossia," *Word*, 15(2), hal. 325–340. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/00437956.1959.11659702>.
- Freitag, U. (2003) *Indian Ocean Migrants and State Formation in Hadhramaut: Reforming The Homeland*. Leiden/Boston: Brill.
- Fuad, A. D. (2008) *Bahasa Arab dalam Komunitas Kampung Arab Pamekasan: Sebuah Tinjauan Sociolinguistik*. Universitas Gadjah Mada.
- Giles, H. (2016) "Communication Accommodation Theory," *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*. Diedit oleh K. B. Jensen, R. T. Craig, J. D. Pooley, dan E. W. Rothenbuhler. Oxford: John Wiley & Sons, Inc. doi: 10.1002/9781118766804.wbiect056.
- Giles, H., Coupland, N. dan Coupland, J. (1991) "Accommodation theory: Communication, context, and consequence," in Giles, H., Coupland, N., dan Coupland, J. (ed.) *Contexts of Accommodation*. Cambridge: Cambridge University Press, hal. 1–68. doi: 10.1017/CBO9780511663673.001.
- Goebel, Z. (2002) "When do Indonesians Speak Indonesian? Some Evidence from Inter-ethnic and Foreigner–Indonesian Interactions and its Pedagogic Implications," *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 23(6), hal. 479–489. doi: 10.1080/01434630208666481.
- Haidar, S. dan Ali, M. (2014) "Perkembangan Komunitas Pedagang Arab di Surabaya Tahun 1870-1928," *Avatara*, 2(1).
- Holmes, J. (2013) *An Introduction to Sociolinguistics*. 4 ed. London and New York: Routledge.
- Husin, S. A. (2009) *Pemakaian Bahasa Arab oleh Masyarakat Arab di Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Universitas Gadjah Mada.
- Jacobsen, F. F. (2007) "Marriage Patterns and Social Stratification in Present Hadrami Arab Societies in Central and Eastern Indonesia," *Asian Journal of Social Science*, 35(4/5), hal. 472–487. Tersedia pada: <http://www.jstor.org/stable/23654644> (Diakses: 9 Januari 2017).

- Jacobsen, F. F. (2009) *Hadrami Arabs in Present-day Indonesia: An Indonesia-oriented group with an Arab signature*. Oxon: Routledge.
- Kaye, A. S. (2001) "Diglossia: The state of the art," *International Journal of the Sociology of Language*. Walter de Gruyter GmbH, 2001(152). doi: 10.1515/ijsl.2001.051.
- Kecamatan Pasar Kliwon (2013) *Data Potensi Kelurahan Sekecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta*. Surakarta.
- Kinasih, D. (2013) "Interaksi Masyarakat Keturunan Arab dengan Masyarakat Setempat di Pekalongan," *Komunitas*, 5(1), hal. 38–52. doi: 10.15294/KOMUNITAS.V5I1.2372.
- Van Der Kroef, J. M. (1953) "The Arabs in Indonesia," *Source: Middle East Journal*, 7(3), hal. 300–323. Tersedia pada: <http://www.jstor.org/stable/4322510> (Diakses: 9 Januari 2017).
- Lestari, P. M. dan Kurnia, E. D. (2014) "Register Khotbah Jumat Berbahasa Jawa (Studi Kasus di Masjid Ageng Kabupaten Klaten)," *Lingua*, 10(1), hal. 10–18. Tersedia pada: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua> (Diakses: 12 April 2017).
- Ma'ruf, A. (1999) "Jenis Kode dan Fungsi Kode dalam Wacana Khotbah Jumat: Studi Kasus Empat Masjid di Yogyakarta," *Humaniora*, 11(2), hal. 7–15. doi: 10.22146/JH.V11I2.636.
- Mejdell, G. (2011) "Code-switching," in Versteegh, K., Eid, M., Elgibali, A., Woidich, M., dan Zaborski, A. (ed.) *Encyclopedia of Arabic Language and Linguistics*. Leiden/Boston: Brill, hal. 414–421.
- Miller, C. (2007) "Arabic Urban Vernaculars: Development and change," in Miller, C., Al-Wer, E., Caubet, D., dan Watson, J. C. E. (ed.) *Arabic in The City: Issues in dialect contact and language variation*. London and New York: Routledge, hal. 1–31.
- Milroy, L. dan Gordon, M. (2008) *Sociolinguistics: Method and Interpretation*, *Sociolinguistics: Method and Interpretation*. doi: 10.1002/9780470758359.
- Mobini-Kesheh, N. (2007) *Hadrami Awakening: Kebangkitan Hadhrami di Indonesia*. Jakarta: Akbar Media.
- Muhandis (2013) "Relasi Bahasa Arab dengan Kondisi Sosial Masyarakat dan Implikasinya terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, Politik, dan Agama," *Jurnal Penelitian*, 10(2), hal. 313–335.
- Nurhayati, E. (2008) "Sistem Sapaan dalam Wayang Kulit," *DIKSI*, 15(2), hal. 138–148.
- Palomares, N. A., Giles, H., Soliz, J. dan Gallois, C. (2016) "Intergroup Accommodation, Social Categories, and Identities," in Giles, H. (ed.) *Communication Accommodation Theory: Negotiating Personal Relationships and Social Identities across Contexts*. Cambridge: Cambridge

- University Press, hal. 123–151.
- Rahmaniah, S. E. (2014) “Multikulturalisme dan Hegemoni Politik Pernikahan Endogami: Implikasi dalam Dakwah Islam,” *Walisongo*, 22(2), hal. 433–456. doi: 10.21580/WS.2014.22.2.273.
- Randall, M. dan Samimi, M. A. (2010) “The status of English in Dubai,” *English Today*. Cambridge University Press, 26(1), hal. 43–50. doi: 10.1017/S0266078409990617.
- Saddhono, K. (2011) “Wacana Khotbah Jumat di Surakarta: Suatu Kajian Linguistik Kultural,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Suatu Kajian Linguistik Kultural, 17(4), hal. 433–446.
- Sartini, N. W. (2015) “Perilaku Bahasa Diaspora Orang Bali di Jawa Timur: Kajian Sosiolinguistik,” *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), hal. 54–62. doi: 10.22219/KEMBARA.V1I1.2331.
- Sarwoko, E. (2008) “Dampak Modernisasi Keberadaan Pasar Modern terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang,” *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4(2), hal. 97–115.
- Saville-Troike, M. (2003) *The Ethnography of Communication: An Introduction*. Third. Oxford: Blackwell Publishing.
- Schilling, N. (2013) *Sociolinguistic Fieldwork*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Shahab dan Zaki, Y. (2014) “Sistim Kekerabatan sebagai Katalisator Peran Ulama Keturunan Arab di Jakarta,” *Antropologi Indonesia*, 29(2), hal. 123–141.
- Sudaryanto (2016) *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. 2 ed. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Tagliamonte, S. A. (2006) *Analysing Sociolinguistic Variation*. New York: Cambridge University Press.
- Vicente, Á. (2007) “Two Cases of Moroccan Arabic in The Diaspora,” in Miller, C., Al-Wer, E., Caubet, D., dan Watson, J. C. E. (ed.) *Arabic in The City: Issues in dialect contact and language variation*. London and New York: Routledge, hal. 123–143.
- Wahab, L. A. (2013) “Fenomena Diglosia dalam Masyarakat Keturunan Arab Empang,” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 8(2), hal. 147–165.
- Walters, K. (1996) “Diglossia, Linguistic Variation, and Language Change in Arabic,” in Eid, M. (ed.) *Perspectives on Arabic Linguistics VIII*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company, hal. 157–197.
- Wardhaugh, R. dan Fuller, J. M. (2015) *An Introduction to Sociolinguistics*. 7 ed. Oxford: Blackwell Publishing.
- Wedhawati, Nurlina, W. E. S., Setiyanto, E., Sukesti, R., Marsono dan Baryadi, I.

- P. (2006) *Tata Bahasa Mutakhir Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wibowo, R. M. dan Retnaningsih, A. (2015) “Dinamika Bentuk-Bentuk Sapaan sebagai Refleksi Sikap Berbahasa Masyarakat Indonesia,” *Jurnal Humaniora*, 27(3), hal. 269. doi: 10.22146/jh.v27i3.10587.
- Zaini, H. (2010) “Perubahan Makna Leksikal dalam Pemakaian Bahasa Arab: Studi Kasus Pondok Modern Gontor,” *Adabiyāt*, 9(1), hal. 133–154.
- Zeffry (2004) “Ketersisihan Pedagang Arab di Empat Wilayah Jakarta Tahun 1960-1990,” *MAKARA, Sosial Humaniora*, 8(1), hal. 16–20.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Lt.4 Gedung D Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon: (021) 57946042 Fax: (021) 57946085
Laman: <http://ristekdikti.go.id>

Nomor : 025/E3/2017 06 Januari 2017
Lampiran : 1 (satu) berkas dan 1 (satu) lembar
Perihal : Penerima Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
di Perguruan Tinggi Tahun 2017

Yth. 1. Rektor/ Direktur/Ketua Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta
2. Koordinator Kopertis Wilayah I s/d XIV

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan nomor 01/E/KPT/2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Penerima Pendanaan Riset dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017, bersama ini kami sampaikan daftar nama penerima pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2017 sebagaimana terlampir.

Kami informasikan bahwa penerima pendanaan program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2017 adalah pengusul yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi, dan yang bersangkutan atau institusi telah memenuhi kewajiban sebagai berikut:

1. Mengunggah Laporan kemajuan tahun 2015 - 2016;
2. Mengunggah Laporan Akhir tahun 2015 - 2016;
3. Mengunggah Berkas Kelengkapan Seminar Hasil tahun 2015 – 2016;
4. Mengunggah Dokumen RIP (skema PUPT) dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Mengunggah proposal lanjutan: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk pelaksana *On Going*;
6. Melaksanakan seluruh tahapan seleksi sebagaimana disebutkan dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Edisi X untuk skema penelitian desentralisasi perguruan Tinggi.

Berkenaan dengan hal tersebut, DRPM mengucapkan selamat kepada penerima pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2017.

DRPM mengucapkan terimakasih kepada pengusul yang telah berpartisipasi dan apabila nama pengusul tidak tercantum, maka dapat mengusulkan kembali proposal pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk pendanaan tahun 2018.

Selanjutnya, kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi di atas kepada masing-masing penerima pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017.

Kami sampaikan bahwa mekanisme penyaluran dana akan dilakukan melalui kontrak kerja antara DRPM dengan Ketua LP/LPPM/LPM Perguruan Tinggi Negeri dan atau Koordinator Kopertis Wilayah. Untuk maksud tersebut, bersama ini kami kirimkan daftar isian (terlampir) untuk diisi dan mohon segera dikirim melalui fax: 021-5731846, 57946085 dan email ke dp2mdikti@yahoo.co.id (untuk program Penelitian), dan ppm.dp2m@ristekdikti.go.id (untuk program Pengabdian Masyarakat) paling lambat tanggal 13 Januari 2017.

Hal-hal lain yang terkait dengan mekanisme penyaluran dana dan pelaksanaan pendanaan akan diinformasikan kemudian melalui laman: <http://simlibtamas.ristekdikti.go.id>

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat

TTD

Tembusan.

1. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan
2. Ketua LP/LPPM/LPM Perguruan Tinggi
3. Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I s/d XIV

Ocky Karna Radjasa
NIP 196510291990031001

PTN/KOPERTIS	PERGURUAN TINGGI	SKEMA	NAMA	JUDUL
			NIRSETYO WAHDI	EFEKTIFITAS PENERAPAN PP NO. 46 TAHUN 2013 BAGI UMKM TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN WAJIB PAJAK DAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KPP PRATAMA DI SEMARANG
Universitas Widya Dharma	Ipteks Bagi Masyarakat	AGUS MARGIANTONO		IbM Perpustakaan Sekolah SMP Dan SMK Sepuluh November Kota Semarang yang Mengalami Masalah Pelayanan Dan Sirkulasi
	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	KUSRIN		KKN PPM Bagi PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK DAN PROSES PRODUKSI HOME INDUSTRI DI KELURAHAN TLOGOSARI KULON KOTA SEMARANG JAWA TENGAH
	Penelitian Fundamental	ISWAN RIYADI		ANALISIS TEORETIK MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS STRATEGI METAKOGNISI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
	Penelitian Produk Terapan	WARSITO		PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI LUHUR AJARAN KI HAJAR DEWANTARA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
	Penelitian Dosen Pemula	AFRILIANA KUSUMADEWI FERY FIRMANSAH MUHAMMAD RIDLO YUWONO LUWIYANTO TRI UTAMI YULIANA WISNU NUGROHO AJI YULINDA ERMA SURYANI SEPTIANA WIJAYANTI		Implementasi Teknik Steganografi Untuk Sistem Keamanan Data Teks Dan Data Citra Berbasis Least Significant Bit (LSB)
				KELUARGA BARU DARI GRAF HARMONIS GANJIL
				PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DENGAN ASSESSMENT FOR LEARNING BERBANTUAN SMARTPHONE UNTUK MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA
				Analisis Mitos Flora dan Fauna dalam Serat Purwakandha Brantakusuman Pupuh XVI-XXXIII disertai Suntingan Teks dan Terjemahannya
				Pendekatan Ekonomi dan Pendekatan Psikologis dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
				Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Sosial Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Materi Kuliah Statistika Dasar
				Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Klaten (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMP di Kabupaten Klaten Tahun 2016)
				PENGEMBANGAN MODEL PENGUKURAN INTELIGENSI DENGAN MENGGUNAKAN RASCH MODEL
				Pengembangan Perangkat Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Somatic, Auditory, Visual, Inteligency Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga
	Penelitian Disertasi Doktor	ERIC KUNTO ARIBOWO		FUNGSI DAN MOTIVASI ALIH KODE DALAM INTERAKSI TRANSAKSIONAL MASYARAKAT KETURUNAN ARAB DI KAMPUNG ARAB KECAMATAN PASAR KLIWON
Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Penelitian Fundamental	SRI WAHYUNI		MENGUKUR KINERJA BANK SYARIAH DENGAN MODEL SYARI'ATE VALUE ADDED APPROACH: IMPLEMENTASI SYARI'ATE ENTERPRISE THEORY PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA
				PENGUATAN POSISI TAWAR PETANI MISKIN BERBASIS KREASI MODAL SOSIAL DALAM PEMASARAN TOURISM SOUVENIR GOODS
	Penelitian Berbasis	SISUNANDAR SUGENG PRIYADI		KONSERVASI KELAPA KOPYOR SECARA EX-SITU MELALUI PEMBANGUNAN KEBUN PLASMA NUTFAH REKONSTRUKSI SEJARAH KOTA BANYUMAS, PURWOKERTO, DAN SOKARAJA DARI AWAL HINGGA MASA KONTEMPORER
		TUMISEM		Pengembangan Buku Ajar dan Desain Pembelajaran Bioentrepreneurship Di SMA Berbasis Pendekatan Saintifik Terintegrasi dengan Kurikulum 2013 untuk Menumbuhkan Kreativitas Wirausaha Mandiri